

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kebangkrutan pada PT. Modern Internasional Tbk (MDRN) periode 2016-2020 menggunakan metode Altman Z-Score dan Springate yang telah dibahas pada bab 4, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Perhitungan Dengan Metode Altman Z-Score.

Metode Altman Z-Score dalam memprediksi keadaan perusahaan MDRN periode 2016-2020. Dapat diketahui bahwa pada periode 2016 perusahaan MDRN masuk ke dalam kategori *grey area*, artinya perusahaan MDRN tidak dapat ditentukan sehat ataupun mengalami *financial distress*. Pada periode 2017 perusahaan MDRN sempat masuk ke dalam kategori *safe zone*, yang artinya perusahaan MDRN sehat dan tidak mengalami *financial distress*.

Grey area kembali dirasakan oleh perusahaan MDRN pada periode 2018, hal itu disebabkan oleh angka penjualan yang menurun drastis pada periode tersebut. Kemudian berdasarkan perhitungan Z-Score, pada periode 2019 sampai periode 2020 perusahaan MDRN memasuki *safe zone* dan itu tetap stabil sampai pada periode 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode Altman Z-Score, tidak terdeteksi adanya periode yang mengalami *financial distress*.

2. Perhitungan Dengan Metode Springate

Metode Springate pada penelitian ini mempunyai hasil analisis yang berbeda dengan Altman Z-Score, perbedaan hasil ditunjukkan pada pengklasifikasian dari masing-masing metode. Dari hasil analisis perhitungan dengan metode Z-Score yang sudah dijabarkan di atas, diketahui hanya ada 2 kategori yang dihasilkan yaitu *safe zone* dan *grey area*.

Namun, pada hasil perhitungan dengan metode Springate terdapat 3 kategori yang terjadi pada perusahaan MDRN selama periode 2016-2020. Pertama, *grey area* yang terjadi pada periode 2016. Kedua, *safe zone* pada

periode 2017. Perusahaan MDRN sempat memasuki fase *safe zone* pada periode 2017, namun berdasarkan perhitungan dan hasil analisis metode Springate pada periode 2018 perusahaan MDRN masuk kedalam kategori *disstres zone* dan itu stabil hingga periode 2020.

3. Perbandingan Hasil Perhitungan Metode Altman Z-Score dan Springate

Dari 2 metode diatas, terdapat perbedaan hasil perhitungan bahwa pada metode Altman Z-Score tidak terdeteksi adanya kebangkrutan atau fase *financial distress*. Sedangkan, dalam perhitungan dengan menggunakan metode Springate terdeteksi adanya kondisi *financial disstres* pada perusahaan PT. Modern Internasional Tbk periode 2016-2020. Oleh karena itu, metode Springate merupakan yang paling efektif untuk memprediksi kebangkrutan pada penelitian ini.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari pembahasan kesimpulan diatas dalam meprediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score kurang efektif pada penelitian ini, pada hal tersebut penulis menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut lagi terkait menggunakan metode Altman Z-Score ini. Karena terdapat berbagai revisi dan edisi pada metode Altman Z-Score, untuk penelitian selanjutnya yang akan menggunakan metode Altman Z-Score diharapkan perlu lebih teliti lagi dalam penggunaan metode ini.
2. Untuk penggunaan metode Springate dalam penelitian ini meski terdeteksi kebangkrutan atau *financial distress* pada perusahaan, perlu adanya kajian lebih lanjut lagi terkait metode Springate guna memperkuat hasil analisis yang dihasilkan.
3. Untuk selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti lagi terkait metode Altman Z-Score dan Springate ini, karena terbukti walaupun metode Altman Z-Score mengalami beberapa kali perubahan cara perhitungan, pada penelitian ini terbukti bahwa hanya metode Springate yang signifikan untuk memprediksi adanya kebangkrutan pada perusahaan.